

LAMPIRAN



Lampiran 01. Pedoman Wawancara

- 1). Nama bapak siapa?
- 2). Sejak kapan menjabat sebagai ketua/manajer utama di KSP Guna Prima Dana?
- 3). Apa kelebihan bapak dalam mengelola KSP ini ?
- 4). Kendala apa saja yang bapak hadapi selama menjabat sebagai ketua/manajer utama ?
- 5). Sejak kapan mulai menerapkan KUR dan darimana mendapatkan ide/inspirasi sehingga KSP Guna Prima Dana dapat menyalurkan KUR ?
- 6). Apa kelebihan KUR dibandingkan program KSP di Indonesia?
- 7). Bagaimana respon masyarakat terhadap program KUR yang KSP Guna Prima Dana salurkan ?
- 8). Berapa jumlah nasabah KUR?
- 9). Alasan nasabah/masyarakat memilih program KUR dan syarat mengajukan KUR?
- 10). Bagaimana mekanisme pemberian KUR ?
- 11). Bagaimana strategi/kebijakan yang diterapkan oleh KSP Guna Prima Dana dalam menyalurkan KUR?
- 12). Bagaimana strategi/kebijakan yang diterapkan oleh KSP Guna Prima Dana dalam pengawasan penyaluran KUR?
- 13). Menurut bapak bagaimana peran KUR terhadap kemajuan koperasi dan kesejahteraan nasabah?
- 14). Apa perbedaan KUR di KSP Guna Prima Dana dengan di bank serta apakah ada hubungannya dengan Desa Adat atau Desa Adat terlibat dalam penyaluran KUR ?
- 15). Kedepannya apakah KUR ini dapat dimodifikasi sehingga menambah jumlah nasabah ? Jika tidak berikan alasannya.
- 16). Pihak siapa saja yang terlibat langsung dalam penyaluran KUR?
- 17). Pengawasan bagaimana yang diberlakukan pada KSP ini dalam penyaluran KUR ?
- 18). Bagaimana lingkungan manajemen di KSP Guna Prima Dana ?

19). Apakah di KSP Guna Prima Dana terdapat kredit macet pada pemberian KUR?

- (a) Jika tidak ada, bagaimana strateginya sehingga tidak ada ?
- (b) Jika ada, kenapa bisa terjadi kredit macet ? Faktor apa saja yang mempengaruhinya secara internal maupun eksternal ?
- (c) Bagaimana solusi untuk mengatasi dan menanganinya ?

Lampiran 02. Transkrip Wawancara

1. Wawancara dengan Ketua KSP Guna Prima Dana

Nama : Drs. I Wayan Teja

Jabatan : Ketua KSP Guna Prima Dana Periode 2018 s/d 2020

Hari/tgl : Senin, 15 Juni 2020

Pukul : 10.14

Peneliti : Selamat pagi pak, perkenalkan saya Asri mahasiswa Undiksha asal dari Bongkasa Abiansemal. Bolehkah bapak memperkenalkan diri selaku ketua KSP Guna Prima Dana ?

Narasumber : Ooo Badung juga ya ?! tiang selaku ketua, nama I Wayan Teja terus

Peneliti : Saya disini mau bertanya tentang kur yang ada di koperasi Guna Prima Dana yang merupakan satu-satunya koperasi di Bali yang menyalurkan kur. Bisa bapak ceritakan sedikit tentang kelebihan bapak dalam mengelola koperasi ini?

Narasumber : Tentang segi kelebihan tidak terlalu banyak, karena kita selalu menjalankan apa yang telah digariskan dalam rencana kerja yang disusun oleh anggota, yang digunakan sebagai pedoman oleh pengurus dan manajemen dalam pelaksanaan tugas. Dari rencana kerja yang disusun dapat terlaksanakan sekitar 90% dengan baik, itu sebelum adanya pandemic covid-19

Peneliti : Nah itu tadi kan tentang kelebihanannya pak, kalau kendalanya selama menjabat apa pak?

- Narasumber : Kalau kendala dapat dikatakan tidak terlalu besar karena dari anggota mereka cukup memahami apa dari koperasi dan manfaatnya. Kendalanya ada beberapa seperti pembayaran iuran wajib yang diselenggarakan setiap tahun, mungkin itu tidak disengaja, kita perlu mengingatkan sehingga dapat melaksanakan kewajibannya.
- Peneliti : Kan manajemen itu mempunyai tugasnya sendiri, sedangkan pengurus itu tugasnya apa pak?
- Narasumber : Kalau tugas sehari-hari itu kita percayakan pada manajemen. Kalau pengurus tugasnya menyampaikan segala sesuatu tentang apa yang diputuskan oleh rapat anggota dan mengingatkan kembali manajemen dalam pelaksanaan tugasnya yang tidak terlalu focus dikerjakan.
- Peneliti : Berarti anggota itu dapat dikatakan sebagai kontroler dari manajemen. Terus sejak kapan koperasi ini menjalankan kur pak?
- Narasumber : Kalau kur kita dapatkan dari pemerintah tahun 2019, rencananya dari awal tahun sedangkan pelaksanaannya bias terlaksana bulan juni 2019
- Peneliti : Dimana mendapatkan inspirasi atau ide awalnya kenapa bisa mengajukan permohonan kur ini?
- Narasumber : Awalnya karena manager koperasi ini ikut sebagai tim asesor untuk manajemen koperasi karena manager lebih sering berhubungan dengan pihak-pihak terkait darisanalah mendapatkan informasi dari manager yang disampaikan ke pengurus dan manajemenlah yang lebih banyak berhubungan dengan pihak-pihak terkait seperti kementerian keuangan dan kementerian koperasi karena itu tugasnya.
- Peneliti : Menurut bapak apa kelebihan dari kur dibandingkan dengan program koperasi-koperasi lainnya
- Narasumber : Kalau dibandingkan dengan koperasi lainnya, yang pertama itu bunganya dimana bunga kur itu sangat rendah sehingga memungkinkan bagi anggota yang ingin mengembangkan

usahanya dan memerlukan modal dengan bunga yang didapatkan rendah dapat membantu mereka dalam pembiayaannya

Peneliti : Bagaimana respon anggota ketika koperasi ini menyalurkan kur?

Narasumber : Kalau responnya sih sangat positif sekali, itu dapat dibuktikan selama program yang pertama sebanyak 8,5 milyar sudah bias tersalurkan dalam waktu kurang lebih 6 bulan yang ditahun 2019, itu berarti partisipasi anggota sangat tinggi

Peneliti : Kalau masyarakat yang meminjam kur boleh nggak pak?

Narasumber : Kalau diluar anggota kita sesuaikan dengan penilaian dari manajemen layak atau tidak kita memberikan kur kepada mereka. Namun selama ini yang tersangkut itu adalah anggota ada beberapa yang masih calon anggota

Peneliti : Berapa jumlah nasabah kur saat ini pak?

Narasumber : Sekitar 665 orang per maret, kalau dari segi jumlah saya kurang tau karena kan manajemen yang menangani

Peneliti : Balik lagi ke kur nya pak, disini kan banya ada jenis kredit yang menikmati secara langsung itu kan anggota, kira-kira apa alasan anggota memilih kur sebagai kreditnya selain karena bunganya yang kecil?

Narasumber : Selain bunganya yang kecil dari segi waktu yang kita ambil maksimal 3 tahun tergantung kemampuan yang mereka miliki dan usaha yang mereka lakukan itu mereka bias menyesuaikan waktunya

Peneliti : Apakah bapak tau syarat untuk mengajukan kur?

Narasumber : Syarat utamanya itu tidak memiliki kredit di bank lain baik bank pemerintah maupun swasta, untuk syarat lebih detailnya bagian kredit yang lebih tau

Peneliti : Strategi apa yang diterapkan dikoperasi ini dalam menyalurkan kur?

Narasumber : Dengan penyebarluasan informasi baik itu dari media social maupun secara langsung ke masing-masing anggota, atau melalui WA group karena koperasi Guna Prima Dana mempunyai WA

- Group anggota, informasi-informasi penting pasti dishare dan para anggota memberikan tanggapan atau masukan
- Peneliti : Kalau pengawasan manajemen dalam penyaluran kur ini seperti apa?
- Narasumber : Pengawasan manajemen dilakukan oleh badan pengawas. Kalau kur ini diawasi langsung dari pusat. Kalau pengawasan angsuran dan lain sebagainya lebih banyak diketahui oleh bagian kredit dan accounting
- Peneliti : Menurut bapak bagaimana peran kur terhadap kemajuan koperasi?
- Narasumber : Terus terang saja peran kur sangat mendukung program daripada koperasi Guna Prima Dana, karena dengan adanya kur itu penyaluran kredit yang dilaksanakan di koperasi ini sebagai penyetabil sehingga dia mendukung program-program yang lain
- Peneliti : Kalau peran kur bagi masyarakat menurut bapak bagaimana?
- Narasumber : Kalau bagi masyarakat juga sangat baik juga sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat karena bunganya yang kecil
- Peneliti : Apa yang membedakan kur yang ada di koperasi dan kur yang ada di bank?
- Narasumber : Kalau di bank kan untuk masyarakat umum kalau di koperasi khusus dulu kepada anggota karena lebih mudalah pengawasan di koperasi mengapa demikian? Ya karena anggota koperasi kan gak mungkin mencelakai koperasinya sendiri karena dia sebagai pemilik
- Peneliti : Koperasi ini ada hubungannya dengan desa adat nggak pak?
- Narasumber : Sementara ini belum, kita masih berdiri sendiri belum ada naungan dari desa adat
- Peneliti : Apakah kedepannya aka ada perubahan bunga atau modifikasi nggak pak pada kur ini?
- Narasumber : Kalau dibolehkan oleh peraturan kenapa tidak gitu kan, karena juga untuk kepentingan anggota
- Peneliti : Kalau menurut bapak lingkungan manajemen disini bagaiman pak?

Narasumber : Ya selama ini semenjak koperasi ini berdiri dari segi lingkungan sampai saat ini mendukung lah, karena kerja sama antar manajemen sangat baik dan kekeluargaan

Peneliti : Dalam penyaluran kur itu ada kredit macet nggak pak?

Narasumber : Kalau sebelum covid laporan dari manajemen sih alncar-lancar aja

Peneliti : Bagaimana strategi manajemen sehingga nggak ada kredit macet?

Narasumber : Setiap bulan kita adakan evaluasi dari manajemen yang disampaikan ke pengurus berdasarkan data real

Peneliti : Kalau dari pengurus bagaimana pengawasan manajemen nya khususnya dalam penyaluran kur ini?

Narasumber : Melakukan rapat bulanan, dan manajemen memberikan data real yang mereka dapatkan dilapangan sesuai dengan pelaksanaan itu

Peneliti : Kalau ada penyelewengan atau kesalahan sanksi apa yang diberikan oleh pengurus kepada manajemen tersebut?

Narasumber : Ya sanksinya kalau melakukan pelanggaran kita berikat sp 1,2,3 seperti itu dan dikeluarkan. Dan selama ini sih belum ada yang diberikan sampai sp 3

Peneliti : Yaudah itu aja sih pertanyaan dari saya cukup sekian pak terima kasih atas waktunya

2. Wawancara dengan Manajer Utama KSP Guna Prima Dana

Nama : I Wayan Suyatna

Jabatan : Manajer Utama KSP Guna Prima Dana

Hari/tgl : Senin/1 Juni 2020

Pukul : 08.30 Wita

Peneliti : Bapak bisa perkenalkan diri bapak, nama lengkap bapak siapa?

Narasumber : Nama saya I Wayan Suyatna

Peneliti : Sejak kapan bapak jadi manager?

Narasumber : Kalau jadi manager dari tahun 2008. Saya sempat menjabat sebagai ketua dari tahun 2002-2008.

Peneliti : Berarti bapak yang menjabat manager pertama ya?

Narasumber : Iya, dan masa jabatan saya itu sesuai kontrak sampai umur 55

tahun namun bisa diberhentikan oleh anggota.

Peneliti : Sudah beberapa kali penggantian pengurus pak?

Narasumber : Sudah 3 periode

Peneliti : Kalau boleh tau kelebihan bapak apa dari sebagai ketua sampai menjadi manager utama sekarang??

Narasumber : Saya tidak mau membicarakan kelebihan karena prinsip koperasi itu dari oleh dan untuk. Bagaimana kita bersenegri karena yang utama dalam koprasi ada 4, yang pertama ada pengurus, pengawas, pengelola, dan anggota. Jika memiliki kemampuan namun tidak didukung oleh yang lain seperti keaktifan anggota maka koperasi itu tidak akan maju

Peneliti : Kalau lingkungan manajemen disini gimana pak?

Narasumber : Bagi saya kondusif karena kita bekerja berdasarkan SOP

Peneliti : Apa kendala selama menjadi manager pak?

Narasumber : Yang paling berat itu menumbuhkan kepercayaan anggota

Peneliti : Dimana mendapatkan inspirasi untuk menyalurkan kur dalam koperasi pak?

Narasumber : Saya sempat membaca undang-undang dimana koperasi boleh menetapkan kur, dan syaratnya harus mengajukan kepada kementrian terkait. Kementrian koperasi menyeleksi baru nanti hasil penyeleksiaan dikirim ke kementrian perekonomian apakah koperasi ini layak sebagai penyalur kur.

Peneliti : Kalau boleh tau kelebihan kur dikoperasi dibandingkan di bank?

Narasumber : Anggota lebih mudah mendapatkan informasi dan staf melayani dengan ramah.

Peneliti : Respon masyarakat sendri gimana pak dengan adanya kur di koprasi ini?

Narasumber : Respon masyarakat sangat baik, dan mengetahui bungnya rendah sekitar 6%

Peneliti : Jumlah nasabahnya dari pertama penyaluran kur sampai saat ini ada peningkatan atau tidak?

- Narasumber : Meningkat, jumlah kur kita bulan Desember 2019 501. Pada bulan Maret kita stop sebentar untuk kur ini karena pandemik ini, jumlahnya 164 jadi totalnya 665. Target penyaluran kita tahun ini 30 milyar dibagi 50 sebulan, jadi target kita sekitar 50 orang
- Peneliti : Apa alasan nasabah memilih kur di koperasi ini dan apa syaratnya mengajukan
- Narasumber : Koperasi itu kan basisnya anggota, bedanya dia meminjam di koperasi dan Lembaga keuangan lainnya saya kira, jika anggota ini meminjam dikoperasi dengan bunga yang murah. Ketika dia sudah membayar pokok dan bunganya setiap bulan dan diangsur nanti akhir tahun dia dapat keuntungan lagi berupa SHU, kalau di bank dia tidak dapat apa-apa
- Peneliti : Strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh koperasi apa saja pak?
- Narasumber : Yang namanya kur itu kan kita mengajukan pelavon kepada pemerintah contohnya seperti tahun 2019, 2018 kita ajukan pelavon kita ajukan kur 10 milyar nanti berdasarkan surat itu nanti akan ditetapkan oleh pemerintah perekonomian bahwa anda tahun ini berhak menyalurkan kur 10 milyar, jadi target kita menghabiskan 10 milyar ini.
- Peneliti : Di koperasi ini nasabah yang meminjam kur dengan nasabah yang kredit konvensional jumlahnya sebanding atau lebih banyak
- Narasumber : Karena kita berdiri tahun 2002 posisinya sekarang masih lebih banyak yang konvensional
- Peneliti : Kalau koperasi ini ada nggak kaitannya sama desa adat pak?
- Narasumber : Tidak, karena koperasi ini didirikan sebagai koperasi umum artinya salah satu syaratnya siapapun boleh menjadi anggota asalkan KTPnya badung karena iji usahanya kan Badung
- Peneliti : Kalo kedepannya apa ada kemungkinan bunga kur itu akan dimodifikasi untuk menambah jumlah anggota?
- Narasumber : Saya ingin memberikan kemudahan pada anggota karena bunga yang ditetapkan oleh pemerintah itu 6% nanti bisa disesuaikan apakah menjadi bunga menurun atau menetap

Peneliti : Berapa bunga pinjaman konvensionalnya pak?

Narasumber : Sekarang 1,3 menurun untuk anggota, kalau non anggota diatas itu. Sekarang kita sudah akan mendapatkan dana baru Lembaga pendanaan biaya bergulir itu sekitar 50 milyar rencana pinjaman konvensional ini menjadi 1%

Peneliti : Pengawasan seperti apa yang digunakan dalam penyaluran kur?

Narasumber : Disini ada komite pinjaman ada batas wewenang untuk memutuskan pinjaman. Diatas 25 juta harus mendapat persetujuan pusat dan wajib disetujui oleh komite pinjaman

Peneliti : Kalo kredit atau kur macet ada nggak pak?

Narasumber : Kalau kredit sekitar 0, sekian kalo di kur masih 0

Peneliti : Segitu aja sih pak dari saya, terima kasih atas waktunya ya pak.

3. Wawancara dengan Kepala Bagian Pinjaman/Kredit Kantor Cabang Pecatu

Nama : Wayan Astrawan

Jabatan : Kepala Bagian Pinjaman/Kredit

Hari/tgl : Jumat/19 Juni 2020

Pukul : 13.00 wita

Peneliti : Kenalan pak saya Asri asal dari Bongkasa, Abiansemal saya mahasiswa Undiksha mau penelitian tentang kur yang ada di koperasi ini. Nama bapak siapa?

Narasumber : Saya Wayan Astrawan dari bagian khusus pinjaman

Peneliti : Syarat untuk mengajukan kur di koperasi ini apa harus jadi anggota atau bagaimana?

Narasumber : Untuk mendapatkan kur juga boleh diluar anggota tapi dengan ketentuan dia menjadi anggota selambatnya 3 bulan setelah dia mengajukan kur karena pada dasarnya yang berhak mengajukan kur adalah anggota koperasi saja, kalau untuk syarat administrasi umumnya itu kan harus ada KTP, KK dan yang terpenting adalah surat keterangan usaha dan debitur mempunyai surat keterangan usaha yang disahkan sampai ke kepala desa

Peneliti : Kalau dia udah pernah minjem kalau nantinya mau pinjem lagi

boleh nggak pak?

Narasumber : Selama kur yang dia pinjam sebelumnya sudah lunas dia boleh pinjam kembali

Peneliti : Tadi kan syaratnya pak, kalau mekanismenya gimana pak?

Narasumber : Yang pertama debitur dating ke kantor untuk mengajukan permohonan mengajukan kur lalu kita buat surat permohonannya lalu ditandatangani, satu atau dua hari kemudian kita melakukan survei kelayakan dan survei usahanya dan lain lain. Setelah survei kita melakukan Analisa di kantor lalu ke proses persetujuan kita mintak acc ke pimpinan manager kalau sudah disetujui oleh manager kita konfirmasi ke debitur dan menjadwalkan pencairan dana dengan debitur

Peneliti : Kalau waktu pencairannya berapa lama pak?

Narasumber : Kalau SOP kita maksimal itu 14 hari kerja harus ada keputusan

Peneliti : Kalau pihak pihak yang terlibat itu siapa aja ya pak?

Narasumber : Yang pertama ada bagian administrasi, juru survei, Analisa, bagian pinjamn dan manager pasti terlibat, mengetahui secara detail pencairan kur dan kasir juga

Peneliti : Kalau tugas dari accounting dan kepala bagian dana?

Narasumber : Kalau accounting mencatat semua transaksinya, sedangkan kepala bagian dana mengontrol pengeluaran

Peneliti : Kalau bapak sejak kapan menjadi kepala bagian?

Narasumber : Dari tahun 2014

Peneliti : Kalau menurut bapak kelebihan kur dibandingkan produk-produk koperasi lainnya apa pak?

Narasumber : Yang pertama kan bunganya ya dan yang kedua syaratnya nggak ribet karena kur ini kan khusus kepada debitur yang nggak punya jaminan cukup tapi punya usaha dan ingin mempunyai modal untuk pengembangan usahanya

Peneliti : Kalau respon masyarakat bagaimana pak?

Narasumber : Kalau kur, selama setahun kita melakukan penyaluran larislah istilahnya ya, karena pandemic ini ditunda sementara untuk kurnya

- Peneliti : Kalau menurut bapak lingkungan manajemen disini bagaimana pak?
- Narasumber : Karena kita disini kan kekeluargaan ya dan juga kita disini tidak ada yang dari jauh dalam artian lingkungan satu desa ah, kalau dibidang gak asik gak ada lah karena kita kan udah kenal dari dulu
- Peneliti : Kalau kredit macet ada nggak pak? Kalau ada bagaimana cara menanganinya?
- Narasumber : Kredit macet pasti ada, kalau cara menangani di koperasi ini, kan misalnya ada debitur yang gak bayar sampai tujuh bulan kita melakukan pendekatan, kalau di bank seperti itu pasti kita dianggap debitur nakal. Dan jika ada ketidakanggupan dari debitur untuk menjalankan kewajibannya kita menganjurkan untuk menjual jaminan yang mereka punya, kita ijin debitur mencari harga terbaik untuk barang jaminannya dan memberikan rentang waktu. Kalau itu tidak jalan kan kita menyita kan gitu ya istilahnya
- Peneliti : Kalau dibagian kurnya pak ada kredit macetnya?
- Narasumber : Sejauh ini belum, namun karena pandemic beberapa debitur mengajukan penangguhan terhadap pembayaran angsuran pokok dan kebetulan dari undang-undang permenko nya mengijinkan hal tersebut
- Peneliti : Kenapa sih sampai nggak ada kredit macet di kur pak?
- Narasumber : Sejauh ini kan baru berjalan 1 tahun lebih ya belum bisa dipastikan kedepannya ada atau tidak, yang jelas kan karena faktor kedekatan kita kepada anggota
- Peneliti : Kalau dari saya segitu aja sih pak, terimakasih atas waktunya pak.

4. Wawancara dengan Manajer Cabang Jimbaran

Nama : Wayan Kartika

Jabatan : Manajer Cabang Jimbaran

Hari/tgl : Selasa/26 Mei 2020

Pukul : 08.00 wita

Peneliti : Kenalin pak saya asri dari Undhiksa semester 8, nama bapak siapa?

Narasumber : Saya wayan Kartika dari Pecatu sebagai manager di cabang Jimbaran

Peneliti : Cabang ibi dari kapan berdirinya pak?

Narasumber : Cabangnya serempak berdiri tahun 2002

Peneliti : Kalau bapak menjabat sebagai managernya dari kapan?

Narasumber : Dari 2002 sampai saat ini

Peneliti : Kalau untuk kelebihan bapak sendiri gimana?

Narasumber : Dilihat dari kedisiplinan kedatangan, intinya kan sebagai manager kita memberikan contoh yang baik kepada staf-staf

Peneliti : Kalau kendala pak dalam menjabat?

Narasumber : Selama terkait dengan perhimpunan dan pihak ketiga kan, karena kita berdekatan anggota itu kebanyakan berasal dari pecatu dan ungasan otomatis pergerakan uang itu kebanyakn berada di pusat, sebisa kita mungkin mengarahkan uang kita kesini karena setiap cabang itu dikasih target

Peneliti : Kapan berdirinya kur ini dan darimana mendapatkan inspirasi untuk menyalurkan kur di koperasi ini?

Narasumber : Sebenarnya otak pimpinan kami yang ada dipusat karena dia terinspirasi dari koprasi yang ada diluar Bali dan mempunyai pengalaman sebagai asesor mungkin dari sana dia menindaklanjuti mengenai kur ini

Peneliti : Kelebihan kur dibanding produk ksp yang lain menurut bapak?

Narasumber : Kalau kur ini kan dinilai sebagai usaha rakyat yang diperuntukan untuk usaha saham kecil dibidang perdagangan, petani dan lain sebagainya, kalau kita di daerah Jimbaran kur ini diperuntukan

untuk pedagang-pedagang kecil dan peternak. Disatu sisi disamping kredit ini tanpa jaminan dan juga bunganya rendah itu menjadi peminat dari nasabah-nasabah yang ada

Peneliti : Respon masyarakat dengan adanya kur dikoperasi bagaimana pak?

Narasumber : Respon yang paling dekat itu kan anggota, kenapa manajemen itu bisa sukses mendatangkan kur dari anggota itu melebar ke masyarakat, kalau masyarakat sendiri kan Taunya kur itu ada di bank umum artinya masyarakat itu menilai sangat bagus tentang koperasi yang bisa menyalurkan kur, karena kita ada di kabupaten Badung mungkin kedepan kita akan menjangkau seluruh Bali, karena respon dari orang-orang luar juga terutama di wilayah utara cukup bagus.

Peneliti : Untuk nasabah kur nya sampai saat ini berapa?

Narasumber : Kalau kur untuk daerah Puri Gading lumayan sih, kemarin sebelum corona samapi 100-an

Peneliti : Ada peningkatan dari pertama di luncurkannya kur sampai saat ini?

Narasumber : Terus meningkat, kita kan prosesnya itu dari 1 tahun kemarin karena kita sekarang terbentur pandemi mau gam au seadanya dulu karena kita berproses dan terkait juga dengan analisis ya gimana usaha-usaha juga sepi.

Peneliti : Untuk saat ini kurnya masih jalan?

Narasumber : Kita jalan tapi jalannya itu seanalisis kita harus teliti, kalau produksinya pedagang, peternak itu susah sekali, kalau produksi masker masih bisa kita lanjutin

Peneliti : Kira-kira menurut bapak apa lasan nasabah itu lebih memilih kur?

Narasumber : Alasan memilih kur itu yang pertama kan pedagang itu nabungnya tiap hari disatu sisi secara jaminan mungkin tidak memenuhi artinya kalau jaminannya tidak menjangkau itu yang diharapkan oleh nasabah untuk meringankan

Peneliti : Kalau syarat untuk mengajukan kurnya gimana pak?

Narasumber : Harus ada SKTU, harus ada surat keterangan usaha dari

- Peneliti : Bagaimana mekanisme penyaluran kur dikoperasi pak?
- Narasumber : Mekanismenya kita melakukan analisis secara menyeluruh setelah itu ada penilaian dari OJK, SKP dan Jam Krindo nanti dia yang menentukan kita hanay menyalurkan saja. Kalau salah satu dari itu tidak lulus berarti kita tidak lulus
- Peneliti : Strategi dalam penyaluran kur nya gimana?
- Narasumber : Strategi ya paling tidak secara langsung kita ada brosur kita serahkan dan edarkan di pasar oleh petugas
- Peneliti : Kalau pengawasan penyaluran kurnya gimana pak?
- Narasumber : Secara umum kita bisa menindaklanjuti pengawasan yang ada disamping dari pusat yang ada, pengawasan rutin tiap bulan apakah usahanya berjalan atau tidak yang bertugas di lapangan akan melaporkan
- Peneliti : Menurut bapak apakah kur itu berperan penting dalam kemajuan koperasi dan kesejahteraan nasabah?
- Narasumber : Sangat berperan penting karena dengan adanya kur ini pendapatan bisa terpenuhi secara tidak langsung membantu masyarakat melebarkan usahanya
- Peneliti : Apa bedanya kur dikoepasi dengan kur yang di bank?
- Narasumber ; Sayay kira tidak ada bedanya karena aturannya memeang sama mungkin strategi pemasarannya saja yang beda kalau bank kan Cuma info media sedangkan koperasi kita langsung kelapangan
- Peneliti : Kalau koperasi ini ada hubungan dengan desa adat nggak pak? Atau dibawah naungan awig-awig desa
- Narasumber ; Ini kan koperasi umum, palingan Cuma da sumbangan
- Peneliti : Apakah mungkin kedepannya bunga kur itu dimodifikasi?
- Narasumber : Kalau masalah kur kita dikoperasi tidak bisa memikirkan kode aturan sepihak karena tauran ini semua dari pemerintah apa yang dibuat oleh pemerintah itu yang kita laksanakan kalau kita mau meringankan bunga sendiri nggak bisa
- Peneliti : Kalau pengawasan pegawai dalam penyaluran kur ini gimana pak?
- Narasumber : Kalau sudah memenuhi secara prinsip secara analisis sempurna

istilahnya ya kenapa tidak kalau tidak dia memenuhi walaupun dia keluar tidak bisa juga

Peneliti : Kalau lingkungan manajemen disini gimana menurut bapak?

Narasumber : Seperti keluarga ya, kalau ada yang salah saya tegur, ya harus disiplin dengan waktu dan pekerjaan intinya mendidik secara kekeluargaan lah istilahnya

Peneliti : Ya sekian dulu dari saya pak, terimakasih atas waktunya

5. Wawancara dengan Kepala Bagian Pinjaman/Kredit Kantor Cabang Jimbaran

Nama : Wayan Bagiarta

Jabatan : Kepala Bagian Pinjaman/Kredit

Hari/tgl : Selasa/26 Mei 2020

Pukul : 09.30 wita

Peneliti : Kenalin saya asri mahasiswa Undhiksa alsi dari Bongkasa, Abiansema. Kalau boleh tau dengan bapak siapa?

Narasumber : Saya wayan Bagiarta, saya disini sebagai kepala pinjaman

Peneliti : Sejak kapan jadi kepala pinjaman di kantor cabang ini pak?

Narasumber : Kurang lebih 5 tahunanlah

Peneliti : Kendala apa yang bapak hadapi selama menjabat sebagai kepala pinjaman?

Narasumber : Kalau dari teknis sih tidak terlalu ya karena kita disini kan cabang, kalau dari segi Pembina seperti kredit macet karena karakter orang kan bermacam-macam.

Peneliti : Kalau kurnya ada yang macet pak?

Narasumber : Kalau kur sih astungkara sampai saat ini belum ada, kalau sekarang pelapon penangguhan banyak karena factor pandemic, kalo normalnya sih kita kan menerapkan kur dari 2019 jadi termasuk barulah kalau waktu itu hamper pelavon 8,5 milyar kalau ga salah dan waktu itu habis, nah sekarang kita dikasih pelavon mikronya 10 dan pelavon kecilnya 20 tapi karena pandemic seperti ini kur kecilnya kita kembalikan kalau kur mikronya kita salurkan 6 milyar dan itu berjalan sampai maret awal.

- Peneliti : Strateginya apa pak sehingga nggak ada kredit macet dalam kur?
- Narasumber : Karena disini koperasi sebagian besarnya disini adalah anggota mereka sebagai pemilik, mereka pinjam mereka bayar kalau mereka ga bayar kan shu dan nama mereka akan jelek. Dan disini saya menekankan disini kan ada B Checking, bahwa memang dari segi jaminan tidak mungkin mencukupi dengan pinjaman mereka. Kalau disini kan kurnya bisa sampai 50 untuk kur mikronya, kalo dulu dari 19-20.
- Peneliti : Kalau inspirasi atau sumber-sumbernya dari manasih bisa koperasi ini menyalurkan kur?
- Narasumber : Pertamanya karena manager utama kami adalah seorang asesor, mungkin karena faktor pergaulan. Nah kebetulan saat itu ada penilaian koperasi, disanalah kita dapat peringkatnya. Dulu waktu itu Menteri koperasinya dari Bali jadi kita lebih gampang, kalau dari asset sih kopesi kita kecil tapi ada penilaian khususnya sih untuk detailnya juga saya kurang paham
- Peneliti : Menurut bapak apa yang membedakan kur dengan program koperasi lainnya?
- Narasumber : Kalau dari segi kur ada kriteria yang memang memudahkan daripada debitur. Kalau kredit biasa itu kan disesuaikan dengan nilai jaminannya. Dan waktu analisisnya juga jadi kelengkapan yang lain itu kita point kan kalau jaminan kita nomor duakan, tapi dengan catatan anilasa yang sesuai.
- Peneliti : Kalau respon masyarakatnya gimana pak dengan adanya kur dikopesi ini?
- Narasumber : Kalau disini kan anggota ya walaupun mereka masyarakat juga ya sangat antusias, disini buktinya dengan jangka waktu 6 bulan, kita keluar untuk penyalurannya itu di bulan 5 2019 kalau ga salah, itu di bulan 10 sudah habis untuk yang 8 itu yang pertama kali makanya kita mengajukan pelavon yang kedua ini tapi yak arena kendala ini. Dan untuk keringannya kan pada bunga yang hanay 0,3 kalau sekarang sih 0,27 an lah, 7% per tahun dan sekarang 6%

cukup ringanlah walaupun disini kita pakai bunga menetapnya
kalau kredit biasa kita pakai bunga menurunnya

Peneliti : Jadi alasan nasabah memilih kur itu salah satunya?

Narasumber : Iya kemudahan dari rendahnya bunga karena dapat subsidi dari pemerintah

Peneliti : Kalau mekanisme penyaluran kurnya disini gimna pak?

Narasumber : Kalau bisnisnya sama sih karena kita kan mengacu kepada permenko, di permenko itu yang penting punya usaha, ktp nah disana kecuali yang suami istri itu gak boleh. Disana, setelah kita melakukan permohonan kita melakukan pengecekan, dinyatakan itemnya itu lolos kita lihat apakah dia punya nggak kredit, kredit yang bisa berdampingan dengan kur itu hanay kredit motor, kratu kredit dan kredit kepemilikan rumah. Kalau mereka punya kredit diluar dari kredit itu kita nggak terima, karena kita penyalur baru kita gak berani keluar dari jalur itu

Peneliti : Kalau strategi dalam penyaluran kurnya gimana pak?

Narasumber : Kemarin kan gini, antusias anggota itu lebih tinggi dari nilai itu. Nah kita sekarang merencanakan keluar meningkatkan ijin kita ke provinsi, karena ini kendalanya sekarang kita tunda dulu

Peneliti : Menurut bapak sendiri apakah kur itu berperan dalam kemajuan koperasi ini dan kesejahteraan masyarakat?

Narasumber : Sangat, karena kita disini kalau saldo kreditnya, bunganya menetap penurunan saldonya itu yang signifikan. Kalau kredit karena kita menggunakan bunga kredit menurun, kalau hari ini mereka minjem besoknya dilunasi itu boleh nah tapi kalau kur kan tidak. Kalau kredit ini persentasenya yang 30%nya dibayarkan oleh debitur dan 70% nya itu dari pemerintah, dalam keadaan apapun pemerintah tetap memberikan subsidi.

Peneliti : Kalau bagi kesejahteraan nasabah kur itu menurut bapak bagaimana?

Narasumber : Kalau bagi nasabah sih sekarang dalam kondisi pandemic ini kalau dari segi kemudahan kan kalau bunga biasa kan bunganya tinggi,

kalau kur kan rendah, dalam kondisi seperti ini pun mereka melakukan peggugungan hanya untuk bayar bunga mereka bisa menabung

Peneliti : Kalau untuk pengawasan kurnya gimana pak?

Narasumber : Kalau kita disini kan pelavonnya tetep kalau kur disini istilahnya murnilah

Peneliti : Kalau pengawasan eksternal di debitur nya gimana pak?

Narasumber : Setiap hari kan kita mengunjungi usaha mereka secara langsung kita mendampingi mereka, nanti kalau ada kendala kita lihat dari penurunan saldonya mereka, baru kita turun kita tanyakan langsung kendalanya dan langsung kita cari solusinya

Peneliti : Trus bedanya kur di koperasi dan kur di bank kalau menurut bapak apa?

Narasumber : Kalau menurut saya sih gak ada bedanya karena kita kan satu permenko, tapi mungkin mekanismenya mungkin dari segi jaminanya saja

Peneliti : Kalau lingkungan manajemen nya disini gimana menurut bapak?

Narasumber : Kalau dari segi manajemen sih kebetulan kita berangkat disini dari awal dan hampir yang disini itu dari berdirinya koperasi sudah ada disini segi karakternya semua kita sudah tau saya sih enjoy aja

Peneliti : Sekian dulu dari saya pak, terima kasih atas waktunya.

6. Wawancara dengan Manajer Cabang Abiansemal

Nama : Made Ritama

Jabatan : Manajer Cabang Abiansemal

Hari/tgl : Jumat/19 Juni 2020

Pukul : 08.30 wita

Peneliti : Perkenalkan pak, saya Asri dari Universitas Undhiksa alsi dari Bongkasa, Abiansemal. Dengan bapak siapa?

Narasumber : Saya Made Ritama dari Sobangan

Peneliti : Kendala apa saja yang bapak rasakan selama menjabat sebagai manager cabang?

- Narasumber : Kalau dari operasional kita kan kendala keuangan disini, artinya kebutuhan dana yang dikeluarkan dan dana yang masuk itu jauh lebih banyak orang yang membutuhkan dana daripada orang yang menaruh dana artinya untuk mengimpun dana kita kesulitan di daerah sini nah itu yang tiang rasakan makanya. Kalau ada resasi yang besar itu kita nyari uanglah ke kantor pusat karena tiang nggak bisa memenuhi kebutuhan masyarakatnya
- Peneliti : Jangkauan terjauh operasionalnya sampai mana pak?
- Narasumber : Sampai Peguyangan, kalau baratnya sampai Tibubeneng, kalau utara sampai Petang
- Peneliti : Sejak kapan kurnya disini pak?
- Narasumber : Sejak setahun yang lalu, Juni 2019.
- Peneliti : Ide awal penyaluran kur itu didapat darimana pak?
- Narasumber : Khususnya di kantor pusat, kita punya cabang yang besar yang dana intorinya tidak dapat disalurkan. Yang kedua, khusus untuk dicabang ini keluhannya gitu, kita dikalahkan kur bank MANDIRI, BRI dan sebagainya artinya susah untuk bersaing. Akhirnya pimpinan tiang mencarilah trobosan masuklah ke komenko ya proses demi proses lah dan akhirnya diperolehhlah kur ini dan akhirnya bisalah bersaing kreditnya.
- Peneliti : Menurut bapak kelebihan kur dibandingkan program koperasi lainnnya?
- Narasumber : Bunganya lebih rendah, selain itu jaminannya juga memang sih kita gak terlalu gegabah, nasabah itu berkeinginan boleh nasabah itu tidak memadai, disitulah kita pinter-pinter menilai calon nasabahnya
- Peneliti : Bagaimana respon anggota ketika koperasi ini pertama kalai meluncurkan kur?
- Narasumber : Tentunya sangat senang, karena bunganya yang rendah dan kita disini itu jemput bola tidak seperti di bank kalau di bank kan nasabahnya kan harus langsung ke kantor. Kalau kita berkas permohonannya boleh dibawa keluar tapi pencairan harus ke

kantor

Peneliti : Berapa jumlah nasabah kur saat ini?

Narasumber : Total nasabahnya itu 205 orang sampai saat ini.

Peneliti : Kalau dibandingkan dengan kredit konvensional jauh berbeda jumlah nasabahnya?

Narasumber : Hampir sama sih, tapi kalau kredit yang biasa itu kan dari beberapa tahun yang lalu kan, kalau ini baru setahun aja sudah segini, kayanya lebih cepat perkembangannya karena kredit biasanya Cuma 58 orang

Peneliti : Syarat-syarat mengajukan kurnya apa saja pak?

Narasumber : Yang pertama itu surat keterangan usaha itu harus ada dan usaha itu harus sudah berjalan 6 bulan selain itu KTP, KK itu kan wajib

Peneliti : Apa perbedaan di sini dengan kur yang ada di abng menurut bapak?

Narasumber : Kalau secara umum ini kan satu produk dari komenko kan kayanya sih sama persis. Kalau di sini kan apa yang ada di peraturan itu yang kita terapkan, kalau jaminan kurang itu kita boleh kalau di bank itu wajib harus ada jaminan

Peneliti : Kalau mekanisme penyaluran kredit di sini gimana pak?

Narasumber : Pertama calon nasabahnya mengajukan permohonan dulu kita verifikasi datanya kalau memang sudah lengkap baru kita cek ITEB Namanya Identitas Debitur kita dapat hasilnya baru kita tindaklanjuti, kalau dia punya kur di tempat lain kita tolak langsung karena aturannya tidak boleh seperti itu kalau mereka tidak punya kredit kur lainnya langsung kita survei ke tempatnya langsung ambil foto usahanya dan informasi penting lainnya setelah proses itu kita verifikasi lagi layak nggak ini gitu, kalau layak kita hubungi nasabahnya kapan mau kesini tanda tangan untuk resasi setelah itu langsung cair. Kalau diatas 25 juta kita harus laporan ke pusat.

Peneliti : Strateginya dalam penyaluran kur ketika pertama kali kur muncul di koperasi ini?

- Narasumber : Kita share di media social, buat brosur, kita buat sependuk. Sebeleum diterapkan kurnya kita sudah informasikan kepada masyarakat bahwa akan ada kur.
- Peneliti : Kalau pengawasan kurnya disini gimana pak baik secara eksternal maupun internalnya?
- Narasumber : Kalau kita pengawasannya bukan hanya pada bagian kredit bukan hanya di manager jadi semua pegawai wajib, untuk yang dari luar belum sih ada pengawasan kayaknya sih ada nantik sekarang dari kita aja dulu, semua punya pegangan disini
- Peneliti : Kalau bapak sebagai manager bagaimana mengawasi anak buahnya atau rekan kerjanya siapa tau nanti ada penyelewengan, antisipasinya bagaimana pak?
- Narasumber : Kalau penyelewengan atau manipulasi itu, makanya nasabah itu kan harus kesiini dia waktu pencairan itu kan, kalau dimanipulasi kan tidak mungkin karena kan dia yang datang kesini dan langsung suami istri harus tanda tangan. Ya astugkara smapai saat ini kolektor kita ga ada yang sampai ada penyelewengan seperti itu
- Peneliti : Kalau menurut bapak bagaimana peran kur terhadap kemajuan koperasi?
- Narasumber : Sangat bagus, sangat mendukung karena kita pertama bukan semata-mata keuntungan koperasi aja masyarakat kan juga menikmati bunga, kalau untuk koperasi itu jelas banyak manfaatnya karena kita kan disubsidikan oleh pemerintah dan pendapatan itu sudah pasti kita dapatkan
- Peneliti : Kalau kredit biasa berapa bunganya pak?
- Narasumber : Itu 1,8 tergantung kita juga nego-nego kalau udah langganan, kalau dibandingkan dengan kur itu jauh sekali
- Peneliti : Sekarang kan bunga kur itu kan datar pak ya, ada nggak kemungkinan kalau kedepannya bunganya dimodifikasi?
- Narasumber : Lebih baik datar karena kalau menurun kayaknya susah karena kalau kita melaporkan ke komenko itu susah
- Peneliti : Kalau kredit macet ada nggak pak?

Narasumber ; Kalau untuk kur nya sih belum ada, kalau kredit konvensionalnya bukannya macet tapi karena telat bayar mungkin karena kondisi dan situasi

Peneliti : Bagaimana strateginya pak sampai nggak ada kredit macet?

Narasumber : Pendekatan nasabah sih sebenarnya kalau lupa bayar kita ingatkan

Peneliti : Kalau ratnya ke Nusadua anggota nya pak?

Narasumber : Tergantung anggota nya sih ada yang sambal jalan jalan dan ada juga yang gak mau karena masih menjalankan usahanya, kita melakukan ratnya itu 2 kali dalam setahun

Peneliti : Kalau pandemic ini lancer yang bayar pak?

Narasumber : Nah itu dah masalahnya sekarang orang nggak ada penghasilan dan dari koperasi sudah menerapkan kebijakan untuk menunda angsuran pokok dia boleh bayar bunganya aja

Lampiran 03. Dokumentasi

Gambar 1. Wawancara dengan Manajer Utama KSP Guna Prima Dana



Gambar 2. Wawancara dengan manajer cabang Jimbaran



Gambar 3. Wawancara dengan kepala bagian pinjaman kantor cabang Abiansemal



Gambar 4. Wawancara dengan kepala bagian pinjaman kantor Pecatu



Gambar 5. Dokumentasi situasi kantor pusat KSP Guna Prima Dana



Gambar 6. Dokumentasi dengan ketua KSP Guna Prima Dana



RIWAYAT HIDUP



Ni Luh Asri lahir di Bongkasa tanggal 03 Mei 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri yaitu Bapak I Nyoman Suarsa dan Ibu Ni Made Sudani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Kambang Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 1 Bongkasa dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di SMP N 4

Abiansemal dan lulus pada tahun 2013. Melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu SMA N 1 Abiansemal dan lulus pada tahun 2016. Jenjang selanjutnya pada tahun 2016, penulis berkuliah di Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi S1 Akuntansi. Pada bulan Juli tahun 2020 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MEKANISME DAN STRATEGI PENGAWASAN DALAM PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) GUNA PRIMA DANA”**.

